

Vol XII | Desember 2023

# Genvestment

## Generali Indonesia Investment Bulletin

Genvestment adalah e-bulletin yang berisi informasi terkait RoboARMS dan juga berita investasi terkini lainnya yang ditujukan untuk nasabah Generali Indonesia yang sudah memiliki fitur RoboARMS

### Update terkini tentang Kinerja Equity Fund Generali Indonesia

Pengaruh Sentimen Global mulai mereda, NAV Equity Fund Generali Indonesia kembali menunjukkan penguatan (31/12/2022 – 03/01/2024)



## Inflasi Bulanan Desember 2023 Meningkat, Tertinggi di Sepanjang Tahun Lalu

Inflasi Indonesia meningkat pada akhir tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Desember 2023 sebesar 0,41% MoM. Ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian inflasi November 2023 yang sebesar 0,38% MoM. Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengungkapkan, inflasi pada Desember 2023 merupakan inflasi tertinggi di sepanjang tahun lalu. “Dalam data BPS, terlihat tingkat inflasi bulanan Desember 2023 merupakan yang tertinggi sepanjang tahun 2023,” terang Amalia dalam

konferensi pers, Selasa (2/1).

Amalia menambahkan, peningkatan inflasi pada akhir tahun 2023 terutama didorong oleh inflasi kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau. Kelompok tersebut pada Desember 2023 mencatat inflasi sebesar 1,07% MoM, dengan andil inflasi sebesar 0,29%. Didorong oleh, peningkatan harga komoditas cabai merah dengan andil 0,06%, bawang merah dengan andil 0,04%, tomat dengan andil 0,03%, cabai rawit dengan andil 0,02%, beras dengan andil 0,02%, serta telur ayam ras dengan andil 0,02%.

Selain itu, terdapat komoditas di luar kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang memberi andil signifikan terhadap inflasi secara bulanan. Antara lain, tarif angkutan udara dengan andil inflasi sebesar 0,05%, emas perhiasan dengan andil 0,02%, serta komoditas rekreasi dengan andil inflasi 0,01%. Adapun secara tahun ke tahun atau *year on year* (YoY), inflasi pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar 2,61% YoY.

Sumber: Kontan, 02 Januari 2024.

## Harga Emas Terjun Bebas, Terendah dalam 3 Pekan

Harga emas dibuka sedikit lebih tinggi pada awal perdagangan hari ini setelah ambruk pada perdagangan sebelumnya. Harga emas bergerak volatile di tengah penantian data inflasi Amerika Serikat (AS) dan ekspektasi penurunan suku bunga yang pudar.

Pada perdagangan Senin (8/1/2024) harga emas di pasar spot ditutup melemah 0,86% atau nyaris 1% di posisi US\$ 2027,84 per troy ons. Harga tersebut adalah yang terendah

dalam 13 perdagangan terakhir atau tiga pekan terakhir.

Sementara, hingga pukul 06.00 WIB Selasa (9/1/2024), harga emas di pasar spot bergerak lebih tinggi atau naik 0,03% di posisi US\$ 2028,51 per troy ons. Harga emas turun ke level terendah dalam tiga minggu pada perdagangan Senin, tertekan oleh kenaikan imbal hasil Treasury AS karena ekspektasi penurunan suku bunga The Federal Reserve (The Fed) memudar. Imbal hasil US Treasury

tenor 10 tahun kembali merangkak ke 4,04%, level tertingginya sejak 12 Desember 2023 atau hampir sebulan terakhir. Emas tidak menawarkan imbal hasil sehingga kenaikan imbal hasil US Treasury membuat emas kurang menarik.

Pelaku pasar kini menunggu data inflasi AS yang akan rilis pada Kamis pekan ini. Pelaku pasar memperkirakan inflasi akan menyentuh 3,2% (*year on year/yoY*) pada Desember 2023. Angka

tersebut merupakan peningkatan kecil dari angka inflasi umum sebesar 3,1% pada bulan November 2023, yang kemungkinan didorong oleh kenaikan biaya energi. Namun inflasi inti, yang tidak mencakup komponen pangan dan energi, diperkirakan akan melambat menjadi 3,8% pada bulan Desember 2023, dari 4% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti yang melambat menjadi bukti bahwa kemajuan dalam upaya memerangi inflasi kemungkinan akan lebih lambat tahun ini karena AS semakin mendekati target The Fed sebesar 2%.

Selain inflasi yang meningkat di Desember, optimisme pelaku pasar mengenai kebijakan The Fed yang akan dovish secepatnya mulai memudar karena masih panasnya

data tenaga kerja AS. Sementara, rilis data pada hari Jumat yang menunjukkan AS menambahkan lebih banyak pekerjaan pada periode Desember 2023. Jumlah pekerjaan non-pertanian (*non-farm payrolls*) meningkat sebanyak 216.000 pekerjaan pada periode Desember 2023, menurut laporan Departemen Tenaga Kerja. Angka tersebut lebih tinggi daripada yang diperkirakan oleh para ekonom dalam jajak pendapat Reuters, memicu keraguan di pasar keuangan bahwa bank sentral AS akan mulai memangkas suku bunga pada bulan Maret 2024.

Perangkat CME FedWatch Tool menunjukkan pasar saat ini melihat peluang 69% penurunan suku bunga pada pertemuan kebijakan The Fed pada 19-20 Maret 2024. Harga emas

sangat sensitif terhadap pergerakan suku bunga AS. Kenaikan suku bunga AS akan membuat dolar AS dan imbal hasil US Treasury menguat. Kondisi ini tak menguntungkan emas karena dolar yang menguat membuat emas sulit dibeli sehingga permintaan turun. Emas juga tidak menawarkan imbal hasil sehingga kenaikan imbal hasil US Treasury membuat emas kurang menarik. Namun, suku bunga yang lebih rendah akan membuat dolar AS dan imbal hasil US Treasury melemah, sehingga dapat menurunkan opportunity cost memegang emas. Sehingga emas menjadi lebih menarik untuk dikoleksi.

Sumber: CNBC Indonesia, 09 Januari 2024.

## INVESTMENT NEWS UPDATE

### Wall Street Melesat, Boeing Anjlok 8% Membatasi Kenaikan Dow Jones

Tiga indeks utama Wall Street melesat di awal pekan ini. Tetapi, kenaikan Dow Jones Industrial tertahan oleh penurunan harga saham Boeing yang anjlok akibat pengurangan pesawat. Senin (8/1), Dow Jones Industrial Average naik 216,90 poin atau 0,58% menjadi 37.683,01. Indeks S&P 500 bertambah 66,30 poin atau 1,41% menjadi 4.763,54. Nasdaq Composite naik 319,70 poin atau 2,20% menjadi 14.843,77. Nasdaq mencetak kenaikan pertamanya setidaknya 1% pada tahun 2024 pada hari Senin, karena penurunan imbal hasil Treasury membantu mengangkat saham-saham megacap. Sementara penurunan tajam pada saham Boeing mempertahankan keuntungan pada Dow Industrials di memeriksa. Megacaps menguat, mengangkat harga saham-saham seperti Amazon.com yang ditutup naik 2,66% dan Alphabet yang naik 2,29%.

Imbal hasil US Treasury turun menjelang pembacaan inflasi dan pasokan baru utang pemerintah minggu ini. Imbal hasil US Treasury acuan tenor 10-tahun mencapai titik terendah 3,966% pada perdagangan awal pekan. Harga saham Apple naik 2,42% setelah pembuat iPhone tersebut mengatakan perangkat realitas campuran Vision Pro akan

tersedia untuk dijual mulai 2 Februari di Amerika Serikat. Harga saham Nvidia melonjak 6,3% dan sesama pembuat chip Advanced Micro Devices melonjak 5,48%, membantu mendorong Indeks Semikonduktor Philadelphia SE naik 3,28%. Indeks ini memantul dari penurunan 5,8% minggu lalu, persentase penurunan mingguan terbesar sejak Oktober 2022. "Ini jelas merupakan pasar yang didorong oleh imbal hasil (*yield*) saat ini dan investor mencoba untuk memperhitungkan kapan dan berapa banyak penurunan suku bunga yang akan kita lihat, waktu dan besarnya penurunan suku bunga," kata Bill Merz, head of capital markets research at U.S. Bank Wealth Management di Minneapolis kepada *Reuters*. Merz menambahkan bahwa kita mungkin sudah berada pada posisi yang lebih rasional dalam hal imbal hasil. Pertanyaannya adalah, apakah pasar melakukan hal yang benar dan apakah imbal hasil turun karena alasan yang benar atau alasan yang salah? "Investor sejauh ini berpandangan bahwa imbal hasil jatuh karena alasan yang tepat, bahwa The Fed sedang menavigasi apa yang sejauh ini merupakan soft landing," imbuh Merz.

Kenaikan Nasdaq dan S&P 500 menandai kenaikan persentase harian pertama lebih dari 1% sejak 21

Desember dan persentase kenaikan satu hari terbesar sejak 14 November. Sementara itu, harga saham Boeing anjlok 8,03%. Harga saham Boeing anjlok setelah pembuat pesawat dan regulator AS memberikan lampu hijau pada hari Senin bagi maskapai penerbangan untuk memeriksa jet yang dilarang terbang setelah panel meledakkan pesawat 737 MAX 9 yang dioperasikan Alaska Airlines di tengah penerbangan yang memaksa pendaratan darurat di akhir pekan lalu.

Indeks energi S&P 500 adalah satu-satunya sektor yang mengalami penurunan di antara 11 sektor S&P 500. Indeks energi turun 1,16% setelah mencapai level terendah dalam sebulan. Penurunan indeks sektor energi disebabkan oleh penurunan harga minyak mentah sekitar 4% setelah pemotongan harga tajam oleh eksportir utama Arab Saudi dan kenaikan produksi OPEC. Pada hari Jumat, indeks acuan S&P 500 menghentikan kenaikan sembilan minggu berturut-turutnya. Investor mengurangi ekspektasi terhadap kemungkinan agresivitas Federal Reserve dalam memangkas suku bunga tahun ini menyusul beragamnya data ekonomi di pasar tenaga kerja dan sektor jasa.

Sumber: Kontan, 09 Januari 2024.

### Tiga Hari Beruntun Naik, Harga Batubara Kembali Tembus US\$130

Harga batubara terpantau menguat dalam tiga hari beruntun dan berhasil bertengger di level psikologis US\$ 130 per ton. Melansir data Refinitiv, pada sepanjang perdagangan Jumat (5/1/2024) harga batubara ICE Newcastle kontrak Februari menguat 1,01% ke posisi US\$ 130,50 per ton. Kenaikan tersebut kemudian melanjutkan tren penguatan selama tiga hari beruntun. Sayangnya, dalam tiga hari penguatan belum bisa membuat

harga batubara bertengger di zona positif dalam sepekan. Pasalnya, pergerakan selama seminggu terakhir masih terkoreksi 4,71%. Ini membuat harga batubara masih dalam zona merah selama empat pekan beruntun.

Kendati demikian, penguatan harga yang terjadi selama tiga hari terakhir ini karena adanya proyeksi kenaikan permintaan dari Jerman akibat musim dingin tahun ini kemungkinan besar akan lebih

moderat dibandingkan sebelumnya. Memang, penggunaan batu bara di Jerman turun pada 2023 karena ada langkah mengurangi emisi rumah kaca sebesar 65% pada 2030 mendatang, layaknya era 1990 dan sebuah langkah untuk menjadi netral karbon pada tahun 2045. Namun, penurunan relatif stagnan dan tidak terlalu signifikan. Salah satu penyebabnya adalah Jerman mengalami perlambatan musim dingin. Sentimen ini memungkinkan

musim dingin Eropa baru akan terasa pada kuartal awal 2024 ini, sehingga permintaan akan pemanas ruangan berpotensi menguat sehingga harga energi naik.

Berbicara energi Eropa, tidak dapat terlepas dari sentimen harga gas alam sebagai komoditas energi utamanya. Harga gas alam Eropa EU Dutch TTF (EUR) menguat 6,80% sepanjang pekan ini menjadi 34,55 euro per mega-watt hour (MWh).

Kenaikan harga juga terjadi seiring dengan adanya kelangkaan batu bara India, sehingga mendorong pembentukan konsorsium batu bara dengan perusahaan milik negara untuk memfasilitasi impor. Tindakan ini terjadi sebagai langkah antisipasi berkurangnya pasokan dan tingginya harga batu bara. Kembali dibukanya keran impor dari India sebagai salah satu negara konsumen batu bara terbesar turut menjadi penyebab

adanya penguatan harga. Sebelumnya, India tercatat terus mengalami penurunan impor batu bara yang disebabkan tingginya pasokan. Namun, seiring dengan penggunaan yang terus meningkat, pasokan India menipis sehingga mengharuskannya kembali mengimpor si pasir hitam.

Sumber: CNBC Indonesia, 07 Januari 2024.

# VIEW & PORTFOLIO STRATEGY UPDATE

## Portfolio Strategy Equity Fund

Kami melihat momentum terbesar untuk mempertahankan sikap investasi kami sebelumnya adalah terwujudnya situasi “puncak pengetatan” di pasar negara maju dan ketahanan relatif pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global; pada situasi pengetatan Bank Sentral kami melihat perkembangan yang menggembirakan dari CPI (*Ex Shelter*) berguling ke angka MoM yang lebih rendah ke kisaran tahunan dalam kisaran target Fed pada Akhir Tahun 2023, gangguan rantai pasokan juga sebagian besar dinormalisasi dan kami melihat tingkat terminal akan dicapai pada kuartal ke-2 2023. Di tengah ketakutan resesi global, Indonesia sebagai ekonomi yang digerakkan secara domestik, harus relatif tangguh. Fundamental lebih kuat daripada di masa lalu. Ada juga penarik struktural dari bonus demografi, haus akan konsumsi, tumbuhnya kelas menengah, dan meningkatnya keterjangkauan. Pangsa konsumsi domestik yang tinggi di Indonesia (78% PDB) dan fundamental yang kuat akan meredam guncangan eksternal.

Menjamin stabilitas sektor eksternal. BI telah secara aktif mengelola uang melalui operasi moneter selama beberapa tahun terakhir. Cadangan devisa terbaru sebesar US\$139,4 miliar cukup memadai (yaitu, 6,1 bulan impor dan enam bulan jika pembayaran utang pemerintah disertakan). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah masih rendah, yaitu 15% dibandingkan 35-40% sebelum pandemi, meskipun meningkat secara year-to-date, memastikan risiko volatilitas Rupiah yang lebih rendah. Jika IDR berhasil menuju jalur yang stabil, BI telah mengindikasikan bahwa mereka telah mencapai puncak suku bunga lebih awal dari lawan DM mereka dengan CPI diperkirakan akan kembali ke kisaran 2-4% tahun ini dengan lebih banyak fleksibilitas untuk mendukung pertumbuhan ketika faktor risiko eksternal sudah hilang. Karena Likuiditas dalam sistem tetap cukup (LDR sistem Perbankan Indonesia saat ini berada di 82%) sikap moneter pro-pertumbuhan yang baru sudah tersedia sejak paruh kedua tahun 2023.

Dengan latar belakang Makro seperti itu, kami melihat prospek Indonesia yang relatif solid tetapi akan ada lebih sedikit penarik dari ekspor komoditas karena pertumbuhan global melambat dan mesin pertumbuhan akan lebih bergeser ke tema konsumsi ke dalam sejalan dengan tesis investasi kami. Dalam prospek jangka panjang, faktor pendukung struktural bagi Indonesia adalah meningkatnya kelas menengah dan dimulainya kembali siklus investasi dari hilirisasi mineral. Pengolahan nikel menjadi produk bernilai tambah telah menunjukkan dampak besar pada CAD dan neraca pembayaran melalui FDI yang lebih tinggi dan kemakmuran daerah yang terkena dampak melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi, keuntungan bagi prospek pertumbuhan berkelanjutan dari sektor favorit kami (Konsumsi, Digital, Properti dan Infrastruktur).

## Pandangan Kami

Inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 2,61% pada Desember 2023 dari 2,86% pada November, di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,72%. Meskipun turun, tingkat inflasi ini masih dalam target Bank Indonesia sebesar 2-4% selama delapan bulan terakhir. Secara bulanan, inflasi naik 0,41%, level tertinggi dalam setahun, setelah sebelumnya naik 0,38% pada November 2023. Peningkatan bulanan ini disebabkan oleh lonjakan harga makanan, minuman, dan rokok yang menjadi penyumbang terbesar, naik 6,18% dan memberikan kontribusi 1,6% terhadap total inflasi. Harga beras dan rempah-rempah tetap menjadi kontributor utama terhadap inflasi

pangan. Inflasi inti melandai menjadi 1,80% dari 1,87% bulan sebelumnya. Inflasi komponen yang fluktuatif (*volatile food*) turun menjadi 6,7% dari 7,59%, sementara inflasi harga yang diatur pemerintah (*administered price*) juga turun menjadi 1,72% dari 1,80% setelah pemerintah menurunkan harga bensin non-subsidi.

Kami menilai, inflasi diperkirakan akan terus turun pada Januari 2024, dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas dan perubahan dasar tahun untuk perhitungan inflasi. Meskipun demikian, kami memperkirakan harga pangan dan komoditas akan moderat setelah musim liburan, dengan pemerintah diperkirakan akan

menurunkan harga bensin non-subsidi mengingat penurunan harga minyak mentah dunia. Kami melihat bahwa inflasi Indonesia berpotensi turun di bawah target BI pada bulan ini, dan BI kemungkinan akan mempertahankan suku bunga setidaknya hingga awal semester kedua 2024 seiring dengan inflasi yang tetap moderat.

Sementara itu, IHSG telah mengalami kenaikan sebesar 3% selama Desember 2023, didorong oleh membaiknya sentimen global, normalisasi inflasi AS, dan ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh The Fed. Kami melihat ini sebagai peluang positif, menarik minat investor kembali ke pasar modal Indonesia.

**Dapatkan news update tentang kinerja investasi RoboARMS Generali Indonesia dan info terkini investasi global dan nasional di setiap awal bulan.**

*Di Generali Indonesia, Kami Mengutamakan Kamu*

Tanya seputar polis dan investasi Anda melalui Virtual Chat JANE di :

Whatsapp chat :  
+62 858-1315-0037

Web chat :  
www.generali.co.id

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**Cari  
JANE  
aja!**